

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2019) Metode deskriptif merupakan teknik penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau keadaan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat, sekelompok individu tertentu, suatu fenomena, atau hubungan antara berbagai. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan status objek penelitian pada saat penelitian diadakan, atau dengan kata lain, menginformasikan keadaan sebagaimana adanya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau keadaan dalam suatu fenomena baik secara individu maupun kelompok. Memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan status objek penelitian.

Data deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kegiatan, dibuat dan diolah selama penelitian kualitatif berlangsung dalam waktu lima minggu pengambilan data di lapangan. Penelitian Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak oleh Pengasuh di Pusat Pelayanan Sosial Griya Ramah Anak Kabupaten Subang bertujuan untuk menggali lebih serta mendeskripsikan bagaimana pemenuhan kebutuhan afeksi anak di panti yang dilakukan oleh pengasuh. Dalam penelitian ini juga menggambarkan bagaimana karakteristik pengasuh dan anak yang berada di lingkungan PPSGRA Kabupaten Subang.

### 3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah disusun untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang digunakan dalam penelitian khususnya pada judul yang menjadi fokus peneliti. Peneliti membuat penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Pemenuhan Kebutuhan Dasar pada penelitian ini dilihat dari aspek fisiologis, aspek rasa aman, cinta dan kasih sayang, dan aspek penghargaan pada anak di Pusat Pelayanan Sosial Griya Ramah Anak Kabupen Subang.
2. Anak adalah penerima manfaat usia 12-kurang dari 18 tahun yang tinggal di UPTD PPSGRA Kabupaten Subang
3. Pusat Pelayanan Sosial Griya Ramah Anak Kabupaten Subang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Barat khusus untuk menangani anak terlantar (yatim/piatu/yatim piatu) atau anak dengan penghasilan orang tua yang kurang.

### 3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:36) Latar penelitian mencakup tempat (*place*), orang (*actor*), dan aktivitas (*activity*) Latar dari penelitian ini adalah latar tertutup dimana penelitian berlangsung di PPSGRA Kabupaten Subang. Lokasi ini dipilih karena PPSGRA Kabupaten Subang merupakan salah satu panti untuk menangani permasalahan anak terlantar di bawah Pemerintah Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat yang menyelenggarakan pengasuhan alternatif bagi anak. Di lapangan rata-rata seluruh panti di bawah Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat terdapat dua orang pekerja sosial yang harus menangani kurang lebih 90 anak di masing-masing Panti Pelayanan Sosial Anak yang berada di Jawa Barat.

PPSGRA Kabupaten Subang memberikan layanan rehabilitasi bagi anak terlantar yang berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi atau terlantar karena tidak memiliki bapak/ibu/keduanya khususnya bagi anak yang berada di Provinsi Jawa Barat. Aktor yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu satu orang pengasuh, satu orang pekerja sosial dan anak-anak yang berada di Pusat Pelayanan Sosial Griya Ramah Anak Kabupaten Subang sebanyak tiga orang.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

Sumber data menjelaskan dari mana data diperoleh dan apa teknik pengumpulan data yang digunakan. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan data yang bersifat deskriptif dan lebih mendalam, sehingga pemilihan sumber data yang tepat menjadi hal yang sangat penting. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan rincian sebagai berikut:

#### **1. Sumber Data**

##### **1) Sumber Data Primer**

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yaitu pengelola panti asuhan berjumlah 5 orang di Pusat Pelayanan Sosial Griya Ramah Anak Kabupaten Subang, baik pengasuh, pekerja sosial, maupun anak yang berada di panti.

##### **2) Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer terkait permasalahan yang diteliti. Sumber Data sekunder didapatkan melalui buku, jurnal, penelitian terdahulu, web resmi, dokumen pemerintah, literatur-literatur yang rel relevan berkaitan dengan penelitian ini.

## 2 Cara Menentukan Sumber Data

Menurut Moleong (2019), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa katakata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.). Adapun pihak terkait yang menjadi informan adalah:

### 2.1 Pengelola Panti Asuhan, dengan kriteria:

- 1) Pengasuh UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Ramah Anak Kabupaten Subang.
- 2) Telah bekerja di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Ramah Anak Kabupaten Subang sekurang-kurangnya 1 tahun.

### 2.2 Anak Penerima Manfaat, dengan kriteria:

- 1) Telah berada di Panti asuhan sekurang-kurangnya selama 1 tahun.
- 2) Bersedia menjadi informan.
- 3) Mampu berkomunikasi dengan baik

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini tentang aksesibilitas sosial untuk anak binaan di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Ramah Anak (Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat) Kabupaten Subang yakni antara lain:

### 1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh

informasi secara lisan dari informan, melalui interaksi verbal secara langsung, dengan tatap muka, atau dengan menggunakan media lain, dengan tujuan memperoleh data yang dapat menjawab permasalahan penelitian (Rustanto, 2015). Data yang diperoleh melalui wawancara akan lebih mendalam karena wawancara mampu menggali pemikiran maupun pendapat secara detail. Pelaksanaan wawancara akan dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang disusun kepadahak yang menjadi informan.

Wawancara mendalam dilakukan peneliti untuk mendapatkan data utama terutama dengan sumber informan pengasuh di PPSGRA Kabupaten Subang dan wawancara mendalam juga dilakukan untuk memperoleh data yang mendukung sumber data utama yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengasuh dan anak. Teknik ini membantu peneliti untuk memperoleh data terkait pengetahuan pengasuh tentang kebutuhan dasar anak, tanggungjawab pengasuh terhadap pemenuhan kebutuhan afeksi anak, rasa hormat pengasuh kepada anak dan pemberian perhatian pengasuh kepada anak. Peneliti melakukan wawancara kepada informan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membuat janji pertemuan dengan informan pengasuh di PPSGRA Kabupaten Subang.
- 2) Melakukan pertemuan langsung dengan informan sesuai waktu yang telah ditentukan.
- 3) Membangun *trust* dengan informan agar informan merasa nyaman ketika proses wawancara berlangsung.
- 4) Melakukan wawancara mengenai aspek-aspek penelitian yang berkaitan dengan kebutuhan dasar anak.
- 5) Membuat janji untuk pertemuan wawancara selanjutnya, jika masih terdapat data yang kurang dan untuk kebutuhan triangulasi data.

## 2. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Moleong, 2019). Dalam teknik observasi partisipatif, peneliti secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari subjek yang dipelajari atau digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian. Peneliti melakukan observasi partisipatif terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh PPSGRA Kabupaten Subang terhadap anak-anak penerima manfaat dan peneliti melakukan observasi terhadap interaksi antara anak dengan pengasuh saat berada di PPSGRA Kabupaten Subang maupun saat anak dan pengasuh berada di luar.

Data observasi yang diperoleh yaitu pengasuh yang menyapa anak, memberikan sentuhan fisik berupa memeluk, menepuk, mengusap, pengasuh menanyakan kondisi anak saat pagi hari dan saat pulang sekolah, informan menanyakan kondisi anak melalui chat dan menanyakan kondisi keluarga anak, informan menyiapkan makan anak, memberikan semangat kepada anak, memberikan motivasi kepada anak, menghargai pendapat anak, memberikan tempat, pakaian dan makanan yang layak kepada anak, menjaga privasi anak, meminta izin untuk membuka hp anak, mengapresiasi anak, menyuruh anak melakukan sesuatu, menanyakan makan anak, menyuruh anak mengaji, menyuruh anak belajar, mencontohkan hal yang baik kepada anak, mengunjungi sekolah anak,

mengajak anak berpergian dan memeriksakan kesehatan anak. Observasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengamatan kepada informan yaitu pengasuh dalam melakukan aktivitas, berinteraksi kepada anak dan saat wawancara berlangsung.
  - 2) Mengamati informan ketika menjawab pertanyaan, *gesture* dalam menanggapi pertanyaan.
  - 3) Mengamati aspek-aspek penelitian kebutuhan afeksi anak yaitu kebutuhan dasar fisik, kebutuhan rasa aman, cinta kasih sayang, penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri kepada anak dengan memperhatikan beberapa substansi seperti perasaan, *performance* dan upaya yang dilakukan oleh informan yang dapat dilihat saat penelitian seperti interaksi antara pengasuh dan anak.
3. Studi Dokumentasi

Catatan masa lalu dapat ditemukan dalam dokumen. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya seni seseorang. Dokumen berupa tulisan misalnya catatan harian dan sejarah kehidupan, dokumen berbentuk buku atau gambar misalnya foto dan sketsa, kemudian dokumen berbentuk karya misalnya patung dan film. Dalam pengambilan dokumentasi peneliti mengambil foto saat melakukan pengambilan data, data diri anak penerima manfaat serta arsip dokumentasi dari PPSGRA Kabupaten Subang. Penelitian ini melakukan studi dokumentasi dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menggunakan dokumen berupa data diri atau informasi kepada informan melalui dokumen yang dimilikinya yaitu kartu keluarga untuk mengetahui

karakteristik informan.

- 2) Menggunakan dokumen berupa profil Pusat Pelayanan Sosial Griya Ramah Anak untuk kebutuhan deskripsi lokasi penelitian kepada staff pegawai di panti.
- 3) Menggunakan kamera untuk mendapatkan foto kegiatan saat penelitian.

### **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Moleong (2019) untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Penjelasan dari keempatnya adalah sebagai berikut:

#### **1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)**

Uji kredibilitas data digunakan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Adapun cara pengujian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah:

##### **1.1 Triangulasi**

Peneliti menggunakan tiga triangulasi dalam proses pengumpulan data di lapangan, triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber dilakukan kepada staff pegawai dan anak penerima manfaat sebagai bahan pembanding data yang diperoleh dari informan pengasuh. Peneliti menanyakan pertanyaan utama yang terdiri dari lima aspek penelitian sebagai pedoman wawancara kepada pengasuh dan staff pegawai kemudian menanyakan kebenaran dari sumber data yang diperoleh dari

pengasuh kepada sumber data yang diperoleh dari anak untuk mendapatkan data yang sesuai dan jenuh.

- 2) Triangulasi waktu dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada pengasuh dengan waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban informasi yang diperoleh. Teknik ini dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan yang sama kepada pengasuh dan staff pegawai dalam waktu yang berbeda serta melakukan observasi terhadap jawaban yang diberikan pengasuh.
- 3) Triangulasi teknik yang digunakan adalah dengan pengamatan atau observasi, peneliti mengamati langsung interaksi antara pengasuh dengan anak penerima manfaat di PPSGRA Kabupaten Subang. Triangulasi teknik observasi diperkuat dengan teknik wawancara yaitu melakukan proses pencarian data melalui tanya jawab dengan informan pengasuh, staff pegawai dan anak penerima manfaat. Teknik yang digunakan berikutnya dalam triangulasi adalah teknik observasi mengamati kegiatan pengasuh dan anak serta teknik studi dokumentasi baik berupa gambar atau foto, studi literatur yang mendukung penelitian mengenai pemenuhan kebutuhan dasar anak oleh pengasuh di Pusat Pelayanan Sosial Griya Ramah Anak Kabupaten Subang.

4) Peningkatan Ketekunan (*Credibility*)

Uji kredibilitas dengan peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan sehingga data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti. Peneliti pun melakukan pengecekan kembaliterkait kebenaran data.

Peneliti melakukan pengamatan kepada pengasuh dan anak-anak penerima manfaat terkait dengan apa saja kegiatan yang dilakukan dari keiatan di pagi sampai malam hari terutama dalam interaksi antara anak dengan pengasuh baik di dalam panti maupun di luar panti. Kegiatan yang penelitian amati antara lain kegiatan anak saat berada di lingkungan panti, interaksi pengasuh dengan anak seperti menyapa anak, menanyakan kondisi anak, memberikan semangat dan motivasi kepada anak, mengunjungi sekolah anak, mengajak anak berpergian dan memeriksakan kondisi kesehatan anak.

#### 5) Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi dilakukan dengan cara adanya rekaman wawancara, foto maupun video yang dapat mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

#### 2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji keteralihan mengacu kepada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif yang dapat dipahami oleh pembaca. Peneliti melakukan uji transferabilitas dengan menjelaskan hasil penelitian secara detail agar orang lain dapat memahaminya sehingga penelitian ini dapat diterapkan atau diterima.

Peneliti membuat narasi dari hasil data yang didapatkan di lapangan melalui transkrip wawancara yang penulis buat dari hasil rekaman saat pengambilan data. Data hasil penelitian sebelumnya dibentuk dalam rekapitulasi kemudian dinarasikan dalam skripsi.

#### 3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Uji kebergantungan dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian melalui kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing sehingga penelitian dapat dikatakan reliabel.

#### 4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian. Jika hasil penelitian disepakati banyak orang maka penelitian dikatakan objektif. Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya, peneliti melakukan pencocokan diantara keduanya melalui audit. Peneliti melakukan audit kepada dosen pembimbing serta pengelola program.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Moleong (2019) menyebutkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Sebelum di Lapangan

Pada tahap analisis data dilakukan tahapan analisis data skunder hasil dari studi literatur yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan sumber literatur berupa buku, jurnal serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Pemenuhan Kebutuhan dasar Anak di Pusat Pelayanan Sosial Griya Ramah Anak Kabupaten Subang. Selanjutnya peneliti juga melakukan analisis

terhadap dokumen anak yang didapatkan dari kearsipan PPSGRA Kabupaten Subang dokumen berupa data diri anak yang berisikan nama lengkap anak, sekolah, nama ibu dan bapak, pekerjaan ibu dan bapak dan alamat anak.

## 2. Selama di Lapangan

Peneliti melakukan pengumpulan data dan menganalisis data baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap analisis data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

### 1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang diperoleh dari informan baik informan utama yaitu pengasuh di PPSGRA Kabupaten Subang maupun dari data skunder yang diperoleh dari data pendukung yaitu staff pegawai panti dan anak penerima manfaat. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan anak di PPSGRA Kabupaten Subang dan interaksi yang hadir antar pengasuh dengan anak. Wawancara dilakukan dengan menanyakan pertanyaan terkait aspek kebutuhan dasar kemudian merekam proses wawancara tersebut dengan menggunakan *handphone*. Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berada di kearsipan PPSGRA Kabupaten Subang seperti dokumen data data diri anak dan keluarga, adapun kegiatan anak-anak diabadikan melalui foto.

### 2) Mereduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Moleong

2019). Reduksi data disebut juga dengan kategorisasi data adalah proses mengambil data lapangan dan mereduksinya dengan meringkas, memilih poin-poin kunci, memusatkan pada yang penting, dan mencari tema dan pola. Setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pengasuh, staff pegawai serta anak-anak penerima manfaat maka peneliti akan meringkas poin-poin dari hasil pengambilan data di PPSGRA Kabupaten Subang. Peneliti merekap hasil wawancara dengan membuat catatan proses terlebih dahulu kemudian memasukan poin-poin penting yang menjadi aspek penelitian. Catatan proses merupakan proses yang dilakukan saat wawancara yaitu percakapan yang terjadi antara peneliti dengan informan yang kemudian direkam agar dapat disusun dalam bentuk catatan.

### 3) Menyajikan Data

Selanjutnya setelah data direduksi maka data disajikan atau menyajikan data. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk narasi, bagan, grafik, tabel, gambar dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang dipelajari dari lapangan, memungkinkan mereka untuk mengkomunikasikan solusi atas tantangan penelitian yang diajukan. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi yang menggali lebih dalam tentang pemenuhan kebutuhan kelekatan anak di PPSGRA Kabupaten Subang. Data yang sudah direduksi dengan memasukan poin-poin penting yang merujuk pada aspek penelitian kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Dalam menyajikan data peneliti juga menyajikan data hasil wawancara agar dapat dipahami.

#### 4) Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan memberikan tanggapan akhir terhadap pertanyaan penelitian, yang memungkinkan pengembangan pendekatan pemecahan masalah tambahan berdasarkan hasil penelitian di lapangan. Setelah mereduksi data dengan memasukan poin-poin penting dan menyajikan data dalam bentuk narasi, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari hasil data yang diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian. Sehingga selanjutnya dapat disusun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian.

### **3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024 yang berlokasi di Pusat Pelayanan Sosial Griya Ramah Anak Kabupaten Subang. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan disesuaikan dengan jadwal dan situasi di lapangan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur, yaitu untuk mendapatkan gambaran awal mengenai isu masalah yang akan diteliti serta teori yang berkaitan dengan isu masalah tersebut.
2. Penjajakan, bertujuan untuk mengetahui tempat yang akan dilakukan penelitian serta untuk memastikan apakah ada itu tersebut atau tidak ada.
3. Pengajuan judul, dilakukan untuk menetapkan judul yang akan disusun untuk penyusunan laporan.
4. Bimbingan dan penyusunan laporan, dilakukan sebagai syarat untuk mengikuti seminar proposal.
5. Seminar proposal, dilakukan untuk mendapatkan tanggapan dan masukan yang

bertujuan untuk menyempurnakan proposal yang telah disusun.

6. Penyusunan instrument penelitian, penyusunan instrument berupa wawancara dan observasi sebagai pedoman dan alat untuk mengukur variabel yang akan diteliti.
7. Penumpulan data, dilakukan sesuai dengan instrument yang sudah disusun sebagai bahan untuk menganalisis data.
8. Pengolahan dan analisis data, dilakukan setelah pengumpulan data untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan.
9. Bimbingan dan penulisan laporan penelitian, bertujuan agar laporan yang disajikan ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan.
10. Ujian skripsi, yaitu ujian akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap laporan ilmiah yang telah disusun.

Tabel 3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Studi Literatur							
2	Penjajakan							
3	Pengajuan Judul							
4	Bimbingan dan Penyusunan Laporan							
5	Seminar Proposal							
6	Penyusunan Instrumen							
7	Pengumpulan Data							
8	Pengolahan dan Analisis Data							
9	Bimbingan dan Penulisan Laporan Penelitian							
10	Ujian Skripsi							

Sumber: Penelitian 2024